

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia tahun pelajaran 2014/2015, khususnya jenjang SMA/SMK yang telah menggunakan Kurikulum 2013, sepatutnya diarahkan untuk menerapkan pembelajaran yang menjadikan teks sebagai dasar, asas, pangkal, dan tumpuan (Sufanti, 2013).

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki adalah keterampilan menulis, menulis merupakan proses yang dilakukan oleh penulis untuk menyampaikan gagasan melalui media tulisan (Akhadiah, 1989:2). Namun dalam praktiknya seringkali kita melihat kemampuan menulis para siswa masih sangat kurang, tentunya hal ini berlaku dalam penulisan teks negosiasi. Keterampilan menulis merupakan keterampilan ekspresif yaitu proses menulis yang melibatkan emosi dan perasaan hati yang diekspresikan dalam bentuk tulisan secara kreatif.

Di dalam buku guru bahasa Indonesia kurikulum 2013 dijelaskan bahwa teks dapat diperinci ke dalam beberapa jenis, seperti deskripsi, penceritaan (*recount*), prosedur, laporan, eksplanasi, eksposisi, diskusi, surat, iklan, catatan harian, negosiasi, pantun, dongeng, anekdot, dan fiksi sejarah. Semua jenis teks itu dapat dikelompokkan ke dalam teks cerita, teks faktual, dan teks anggapan.

Semakin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, semakin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya. Hanya dengan cara itu, siswa kemudian dapat mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memuat (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai kaidah-kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunaannya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu, perlu disadari bahwa didalam teks terdapat struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa kelas X dalam kurikulum 2013 adalah siswa mampu menulis teks negosiasi. Negosiasi dapat didefinisikan sebagai pembicaraan dengan orang lain dengan maksud untuk mencapai kompromi atau kesepakatan untuk mengatur atau mengemukakan.” Istilah-istilah lain kerap digunakan pada proses ini seperti : pertawaran, tawar-menawar, perundingan, perantaraan atau tukar-menukar. Teks negosiasi terutama dalam hal jual beli dapat bermanfaat bagi siswa dalam membantu

dan membangun perekonomian siswa. Pelajaran ini bukan hanya dilakukan disekolah, tetapi dapat langsung dipraktikkan dalam kehidupan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA Swasta Hangtuh Belawan tampak siswa yang kesulitan memahami isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks negosiasi. Rendahnya kemampuan menulis teks negosiasi siswa dapat menyebabkan nilai tidak mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang bernilai 75 dan tentunya tidak dapat mewujudkan tujuan kurikulum 2013. Oleh karena itu pemahaman isi dengan ciri kebahasaan haruslah dapat dikuasai oleh masing-masing siswa, tanpa pemahaman isi dan ciri kebahasaan maka teks yang dibuat pun tidak akan benar. Hal tersebut diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulis Fitria Ningsih yang menyatakan bahwa “Kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi masih rendah”.

Isi teks dalam kurikulum 2013 berfungsi untuk mengarahkan penulis (siswa) dalam merangkai bagian demi bagian dalam teksnya. Menulis teks negosiasi sesuai dengan isi dan ciri kebahasaannya dapat lebih memudahkan siswa untuk membangun satu karya tulis yang utuh dan terarah. Isi teks juga dapat dijadikan sebagai penanda teks yang membedakannya dengan teks jenis lain. Disamping itu, ciri kebahasaan dalam teks digunakan sebagai sarana pengungkapan makna teks. Sarana yang dimaksud terwujud dalam pemahaman kalimat berita, tanya, dan perintah hampir berimbang, kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan, kalimat bersyarat, dan konjungsi

penyebaban (kausalitas). Pemahaman terhadap ciri kebahasaan ini dapat mempermudah siswa dalam meningkatkan kemampuan menulisnya.

Penelitian tentang pemahaman isi dan ciri kebahasaan teks negosiasi ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi. Selanjutnya, hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan pemikiran kepada guru untuk menentukan langkah kedepan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa.

Dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pemahaman Isi dan Pemahaman Ciri Kebahasaan dengan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Jual Beli oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Hangtuh Tahun Pembelajaran 2014/2015.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut ini.

1. Pemahaman isi teks negosiasi siswa masih rendah.
2. Pemahaman ciri kebahasaan siswa masih rendah.
3. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan tiga masalah yang ditemukan diatas, pembatasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian. Agar penelitian ini terarah, maka diadakan

pembatasan masalah. Penelitian ini membatasi fokus permasalahan yaitu masalah hubungan pemahaman isi teks negosiasi dengan kemampuan menulis teks negosiasi jual beli, hubungan pemahaman ciri kebahasaan dengan kemampuan menulis teks negosiasi jual beli, dan hubungan isi dan ciri kebahasaan teks negosiasi dengan kemampuan menulis teks negosiasi jual beli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dilakukan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pemahaman siswa kelas X SMA Swasta Hangtuh Belawan terhadap isi teks negosiasi ?
2. Bagaimanakah pemahaman siswa kelas X SMA Swasta Hangtuh Belawan terhadap ciri kebahasaan teks negosiasi ?
3. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas X SMA Swasta Hangtuh Belawan dalam menulis teks negosiasi ?
4. Apakah ada hubungan pemahaman isi dengan teks negosiasi ?
5. Apakah ada hubungan pemahaman ciri kebahasaan (X2) dengan teks negosiasi ?
6. Apakah ada hubungan pemahaman isi dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menulis teks negosiasi?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan pemahaman isi dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Swasta Hangtuh Belawan. Berikut tujuan penelitian ini.

1. untuk mengetahui bagaimana pemahaman isi teks negosiasi siswa kelas X SMA Swasta Hangtuh Belawan
2. untuk mengetahui bagaimana pemahaman ciri kebahasaan teks negosiasi siswa kelas X SMA Swasta Hangtuh Belawan
3. untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Swasta Hangtuh Belawan
4. untuk mengetahui adakah hubungan pemahaman isi dengan kemampuan menulis teks Negosiasi siswa kelas X SMA Swasta Hangtuh Belawan
5. untuk mengetahui adakah hubungan pemahaman ciri kebahasaan dengan kemampuan menulis teks Negosiasi siswa kelas X SMA Swasta Hangtuh Belawan
6. untuk mengetahui adakah hubungan pemahaman isi dengan kemampuan menulis teks Negosiasi siswa kelas X SMA Swasta Hangtuh Belawan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang isi dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Swasta Hangtuh Belawan Tahun Pelajaran 2014/2015 diharapkan memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Sebagai penambah wawasan pembaca mengenai hubungan pemahaman isi dan ciri kebahasaan dalam kemampuan menulis teks negosiasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut. Bagi guru dapat mendorong minat siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh pengajar, bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru baik secara teori maupun penerapan dan latihan pemahaman isi dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis, bagi peneliti melalui penelitian ini peneliti telah mendapat gambaran mengenai hubungan pemahaman isi dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menulis teks negosiasi.